

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Anggaran Rp 16 Triliun hanya Terserap 4 Persen Siswa

Gambir, Warta Kota

Anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) DKI Jakarta mencapai Rp 80 triliun. Dari jumlah tersebut 20 persen atau setara Rp 16 triliun di antaranya untuk pendidikan siswa di ibu kota. Perwakilan Koalisi Kawal Pendidikan Jakarta (Kopaja), Ubaid Matraji menjelaskan, seharusnya anggaran Rp 16 triliun pendidikan bisa membiayai 170.000 anak di Jakarta.

"Jangan hanya 4 persennya saja. PPDB Bersama masih di level SMA, belum melibatkan SMP, artinya suara orangtua ini tidak didengarkan sama sekali," katanya di depan Balai Kota DKI Selasa (20/6/2023).

Menurutnya, daya tampung PPDB bersama yang hanya menampung 4 persen sangat tidak masuk akal. Ia pun menilai, PPDB bersama di Jakarta tidak berpihak kepada seluruh siswa tapi hanya segelintir orang saja

"Coba dipikirkan lagi kebijakan ini berpihak

pada siapa? Kepada seluruh anak di DKI atau hanya segelintir, tetapi lagi-lagi kami dapat informasi terbukti pada PPDB yang dirilis sedang berlangsung ini tidak ada kebijakan yang berarti," ungkapnya.

Sebelumnya, Dinas Pendidikan DKI Jakarta telah menyiapkan skema untuk siswa yang tidak lolos di sekolah negeri melalui sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) bersama.

Namun PPDB bersama juga dikeluhkan oleh orangtua siswa karena banyak anak yang gagal lolos. Hal ini pun berujung pada aksi unjuk rasa di depan gedung Balai Kota DKI Jakarta pada Selasa (20/6/2023) siang. Perwakilan Kopaja, Ubaid Matraji memaklumi Pemprov DKI Jakarta menerapkan sistem PPDB bersama karena sekolah negeri di ibu kota terbatas.

Namun, PPDB bersama hanya bisa menampung siswa sekira empat persen saja dari jumlah pelajar di Jakarta sebanyak 170.000. (m26)